

‘Pengajaran Bahasa Indonesia di universitas Australia: Situasi sekarang dan strategi masa depan’

Program ‘Fellowship Pengajaran Nasional’
didukung oleh
Dewan Pembelajaran dan Pengajaran Australia (ALTC)

David T. Hill

Murdoch University , Australia Barat

dthill@murdoch.edu.au

<http://altcfellowship.murdoch.edu.au/>

Sejarah Pengajaran Bahasa Indonesia di Australia

Program Pengajaran Bahasa Indonesia pertama dibuka di Universitas Nasional Australia (ANU), Universitas Melbourne dan Universitas Sydney sekitar tahun 1957.

- Sejarah awal pengajaran Bahasa Indonesia di Australia dapat dibagi dalam empat periode naik-turunnya seperti berikut:
 1. Masa awal: 1955 – 1970
 2. Penurunan : 1970 – 1986
 3. Pembaruan: 1986 – 1995
 4. Penurunan terakhir: 1995- sekarang
- Pada saat ini 15 universitas di Australia menjalankan program pengajaran Bahasa Indonesia.
- Di setiap negara bagian ada paling tidak satu universitas yang mempunyai program Bahasa Indonesia.



Murdoch
UNIVERSITY

NT

1. Charles Darwin University

QLD

2. University of Queensland
3. University of the Sunshine Coast

NSW

4. University of New South Wales
5. University of Sydney
6. University of New England

ACT

7. Australian National University

VIC

8. University of Melbourne
9. Deakin University
10. La Trobe University
11. Monash University

WA

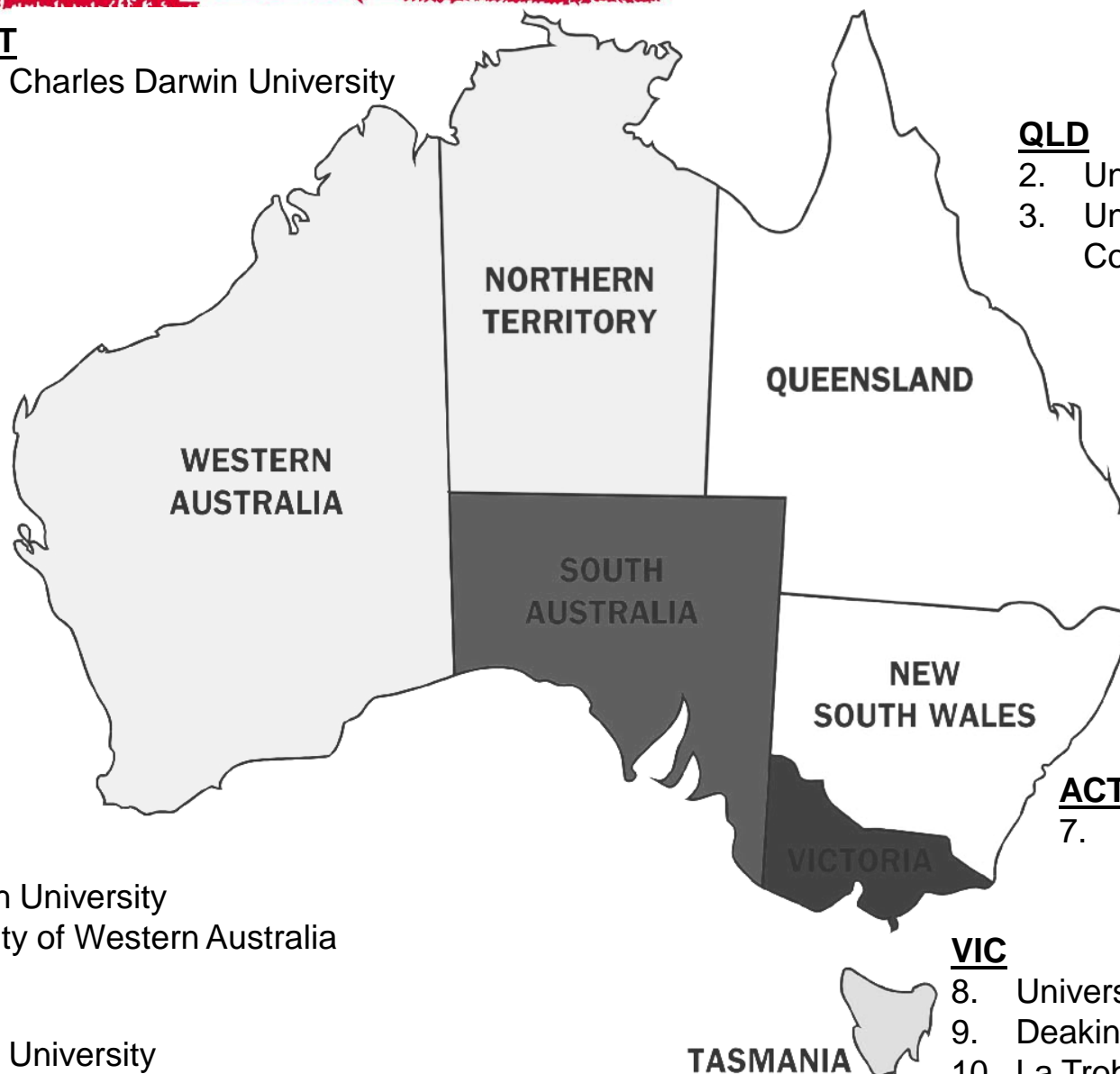
14. Murdoch University
15. University of Western Australia

SA

13. Flinders University

TAS

12. University of Tasmania



Bahasa Indonesia di sekolah Australia

- Bahasa Indonesia diajarkan dalam sekolah di setiap negara bagian Australia, dari tingkat SD sampai SMA (Tingkat 12).
- Di sekolah, sekitar 191,000 murid belajar Bahasa Indonesia (SD->SMA) = 5.6% total murid sekolah Australia.
- 63% dari 191,000 itu belajar Bahasa Indonesia di SD.
- Hanya 1,167 tetap belajar sampai Tingkat 12 (SMA).

Kebijakan pemerintah

- Kurang dari 14 persen murid Australia pada tingkat 12 belajar suatu bahasa asing. Hanya 5.8 persen belajar bahasa Asia pada tingkat 12, dan pada tingkat universitas persentase lebih kecil lagi – hanya 3 persen.
- Pada tahun 2008 dimulai program penggalakan pembelajaran bahasa Asia (Jepang, Tionghoa, Indonesia dan Korea) pada tingkat sekolah, didanai pemerintah pusat selama 3 tahun (2009-11) dengan nama Program Nasional bagi Pembelajaran Bahasa dan Studi Asia di Sekolah (National Asian Languages and Studies in Schools Program, NALSSP).
- Sasaran: pada tahun 2020 paling sedikit 12 persen siswa yg tamat Tingkat 12 lancar dalam bahasa Asia.

Struktur Kualifikasi Sarjana (S1) di Australia

- Pada umumnya, seorang mahasiswa/i yang ingin mengambil spesialisasi (*major*) dalam Bahasa Indonesia di Australia dapat menyelesaikan kursus S1 dalam kurun waktu tiga tahun atau setelah menempuh enam semester.
- Satu semester biasanya terdiri dari 12-13 minggu pengajaran.
- Dalam satu minggu pengajaran ada sekitar empat kelas dengan lamanya satu jam per kelas.
- Maka untuk mencapai tingkat S1 dengan spesialisasi dalam Bahasa Indonesia, seorang mahasiswa/i mengikuti kurang lebih 300 jam pengajaran.
- Ada beberapa universitas yang juga mengizinkan/mewajibkan studi selama satu semester atau satu tahun di universitas di Indonesia.

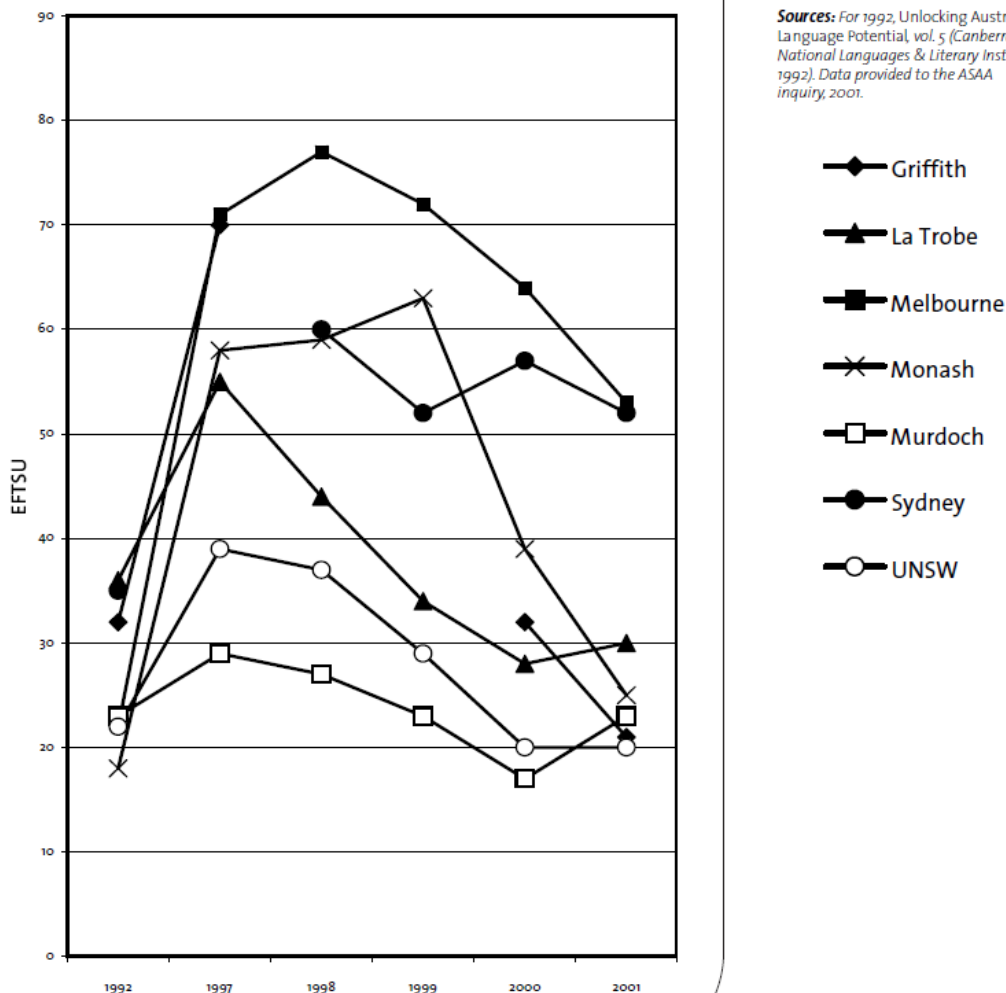
Program Pengajaran Bahasa Indonesia di universitas Australia: Masa kini

- Sejak titik puncaknya pada paruhan pertama dekade '90, tingkat pendaftaran mahasiswa dalam kursus Bahasa Indonesia telah menurun secara tajam.
- Dalam periode 2001 - 2004, empat universitas di Australia menutup program Bahasa Indonesia mereka.
- Bahkan dalam periode 2001 – 2007 telah tercatat penurunan tingkat pendaftaran mahasiswa sebanyak 23.8%.



Data Pendaftaran mahasiswa pada program-program Pengajaran Bahasa Indonesia di Australia: 1992 - 2001

GRAPH 3.3: INDONESIAN EFTSU, SELECTED INSTITUTIONS, 1992, 1997-2001



Graph 3.3: Indonesian EFTSU, selected universities, 1992-2001

Sources: For 1992, *Unlocking Australia's Language Potential, vol. 5* (Canberra: National Languages & Literary Institute, 1992). Data provided to the ASAA inquiry, 2001.

Source: R. Jeffrey, et al. (2002). *Maximizing Australia's Asia Knowledge: Repositioning And Renewal of A National Asset*, Asian Studies Association of Australia, Inc.

Menyusun strategi baru

- Mengingat penurunan mahasiswa yang dialami baru2 ini dan harapan akan perwujudan program Bahasa Indonesia yang kuat maupun profesional bagi masa depan, kami sedang menjeleajahi strategi-strategi untuk membangkitkan kembali minat belajar Bahasa Indonesia di universitas-universitas Australia.
- Sedang disusun sebuah *makalah* ('Discussion Paper') yang akan membeberkan serangkaian saranan untuk menggalakkan Studi Bahasa Indonesia di Australia.
- Diselenggarakan sebuah *lokakarya nasional* ('National Colloquium') guna membahas masa depan pengajaran bahasa Indonesia tgl 9-11 Pebruari 2011, di Universitas Murdoch, Australia Barat . Yang diundang: politisi, pegawai negeri pemerintah pusat maupun regional, administrator universitas, serta pengajar.

Mencari ide

- Pada tingkat Universitas/Lembaga :
 - mis. Struktur ijazah, pola/lokasi pengajaran
- Kolaborasi lintas-lembaga:
 - Mis. Mahasiswa dari satu universitas dibantu secara struktural untuk belajar bahasa Indonesia melalui universitas yg lain.
- Strategi nasional :
 - mis. Kebijakan pemerintah, pendanaan yg lebih responsif, insentif bagi staf/mahasiswa, dsb.
 - Perencanaan secara nasional: Pusat Studi Indonesia, sistem beasiswa, dsb.
- Strategi Internasional :
 - Mis., peranan pemerintah Indonesia (dukungan institusional, visa)

Strategi Masa Depan

- Proses seleksi masih berjalan, tetapi antara lain, strategi yang *sedang dipertimbangkan & mungkin akan dibahas dalam Lokakarya Nasional* adalah:
 1. Didirikannya sebuah insitut nasional yang dikhususkan untuk mengkoordinir pengajaran Bahasa Indonesia di Australia secara keseluruhan.
 2. Penyusunan kurikulum nasional untuk pengajaran Bahasa Indonesia pada tingkat pendidikan tinggi.
 3. Penyusunan serangkaian buku teks ataupun suatu 'bank' bahan/materi pengajaran yang bisa dipakai secara terbuka/gratis oleh setiap universitas.
 4. Ditentukannya patokan atau skala kemahiran/kefasihan Bahasa Indonesia yang standar dan seragam di seluruh Australia.
 5. Serangkaian kolaborasi yang lebih erat antar universitas secara regional maupun secara nasional.

Tujuan?

- Membuat landasan yang kokoh bagi Bahasa Indonesia dalam universitas-universitas Australia untuk masa depan yang lebih cerah.
- Meyakinkan instansi pemerintah yang relevan serta administrasi universitas yang bersangkutan akan pentingnya dan manfaatnya membina pengajaran Bahasa Indonesia yang kuat.

Terima kasih banyak

David T. Hill

Murdoch University

dthill@murdoch.edu.au

<http://altcfellowship.murdoch.edu.au>